



IMPLEMENTASI TEORI KEPERAWATAN COMFORT/KENYAMANAN KOLCABA DALAM MANAJEMEN KECEMASAN PASIEN KANKER: LITERATURE REVIEW

Aprillia Esti S.¹, Fitriana Suprapti²

¹ Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus Jakarta

² Fakultas Ilmu Keperawatan STIK Sint Carolus Jakarta

aprillia.esties@gmail.com

Abstrak

Kanker merupakan penyakit yang tidak hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga berkaitan erat dengan berbagai tantangan psikososial salah satunya kecemasan yang dihadapi saat menghadapi diagnosis maupun melakukan terapi. Kajian literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta merangkum hasil publikasi terkait penerapan teori Kolcaba dalam manajemen kecemasan pada pasien kanker melalui berbagai intervensi keperawatan, seperti komunikasi terapeutik, pendidikan kesehatan, teknik relaksasi, serta pemberian dukungan sosial. Kajian literatur dilakukan dengan menyeleksi artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2023 melalui tiga basis data utama: Gale, PubMed, dan ProQuest. Tinjauan ini menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA)* untuk menyaring artikel secara sistematis. Berdasarkan hasil penelaahan, ditemukan lima belas artikel ($n = 15$) yang membahas intervensi keperawatan mengatasi kecemasan terhadap pasien kanker memanfaatkan teori Kolcaba. Asuhan suportif melalui rehabilitasi berbasis exercise, terapi musik, intervensi paliatif care berbasis spiritual, imajinasi terbimbing dan relaksasi otot progresif, perencanaan tingkat lanjut, pendidikan & asuhan komprehensif dapat mengurangi kecemasan. Implementasi Teori Kenyamanan Kolcaba terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien, terutama dalam menurunkan gejala psikologis negatif seperti kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, penerapan teori ini perlu terus dikembangkan melalui layanan keperawatan yang optimal demi tercapainya tujuan pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci: Teori Kenyamanan Kolcaba, kecemasan, kanker.

Abstract

Cancer is a disease that not only causes physical impacts but is also closely associated with various psychosocial challenges, one of which is anxiety faced during diagnosis and treatment. This literature review aims to identify and summarize publications related to the application of Kolcaba's theory to anxiety management in cancer patients through various nursing interventions, such as therapeutic communication, health education, relaxation techniques, and providing social support. The literature review was conducted by selecting articles published between 2014 and 2023 from three major databases: Gale, PubMed, and ProQuest. This review used the *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA)* approach to systematically screen articles. Based on the review results, fifteen articles ($n = 15$) were found that discussed nursing interventions to address anxiety in cancer patients utilizing Kolcaba's theory. Supportive care through exercise-based rehabilitation, music therapy, spiritual-based palliative care interventions, guided imagery and progressive muscle relaxation, advanced planning, comprehensive education and care can reduce anxiety. The implementation of Kolcaba's Comfort Theory has been shown to contribute to improving patients' quality of life, particularly in reducing negative psychological symptoms such as anxiety and depression. Therefore, the application of this theory needs to be continuously developed through optimal nursing services to achieve hospital service goals.

Keywords: Comfort Kolcaba, anxiety, Cancer.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Komplek RS Charitas Jalan Jenderal Sudirman 1054 Palembang Sumatera Selatan

Email : aprillia.esties@gmail.com

Phone : 081226624535

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit yang ditandai oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali dan berpotensi menyebar ke jaringan tubuh lainnya. Penyakit ini menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dan menimbulkan beban besar bagi sistem kesehatan global. Berdasarkan data Global Cancer Observatory (GLOBOCAN), terdapat lebih dari 19 juta kasus baru kanker secara global pada tahun 2022, dengan angka kematian mencapai sekitar 10 juta jiwa (Siegel et al., 2023). Di Indonesia, prevalensi kanker juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. GLOBOCAN melaporkan sebanyak 408.661 kasus baru dan 242.988 kematian akibat kanker di Indonesia pada tahun yang sama (IARC, 2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2023) memperkirakan bahwa tanpa intervensi yang efektif, jumlah kasus kanker dapat meningkat hingga 70% pada tahun 2050.

Kanker sebagai penyakit yang ditakuti karena tidak hanya secara fisik tapi juga disertai masalah psikososial terhadap penderitanya (Izci et al., 2016) salah satunya adalah kecemasan hingga depresi. Faktor risiko kecemasan terjadi pada fase akut diagnosis penyakit ini, prognosis memburuk dan memanjangnya penyakit, tidak dapat beraktivitas/bekerja, usia muda, timbulnya berbagai gejala fisik, kemoterapi, terganggunya fungsi social dan kognitif, gangguan hubungan interpersonal serta kurangnya kepuasan berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, Studi meta analisis dari 10.071 pasien dari 14 negara di tatanan onko-hematologi dan 4007 pasien dari 7 negara dengan tatanan paliatif menunjukkan tingkat kecemasan sebesar 10%. Hasil serupa ditunjukkan pada studi di Jerman dimana lebih dari 2000 pasien diidentifikasi menggunakan ICD-10 psikiatrik ditemukan 11,5% dalam 4 minggu, 15,8% dalam 12 bulan dan sepanjang hidup sebanyak 24,1% gangguan kecemasan pada pasien kanker.

Pasien kanker menunjukkan rasa takut, khawatir dan kondisi lain terkait kemungkinan kekambuhan kanker atau perburukan terutama pada penyintas kanker. Data menunjukkan bahwa 40-50% penyintas mengalami tingkat kekhawatiran kekambuhan kanker pada kategori sedang sampai berat. Beberapa tingkat kekhawatiran bersifat adaptif namun semakin tinggi kategori kekhawatiran makin menyebabkan gangguan psikologis dan kualitas hidup, kecemasan yang makin parah, gangguan tidur serta menimbulkan depresi. Kecemasan lain yang muncul adalah khawatir akan kematian terutama pada kondisi akhir hayat baik pada pasien maupun penyintas kanker (Mitchell et al., 2011).

Menurut Kolcaba, (2003), kenyamanan merupakan pengalaman mendasar yang dirasakan oleh setiap individu, berupa kelegaan, kemudahan, atau transendensi, yang muncul dalam empat dimensi: fisik, psiko-spiritual, sosial, dan

lingkungan. Salah satu dimensi psikologi yang menggunakan teori Kolcaba adalah untuk pengurangan kecemasan dengan meningkatkan relaksasi pasien. Fungsi yang bertujuan untuk memudahkan (ease) dilakukan melalui intervensi dukungan psikologis, pendampingan dan kehadiran perawat, berbagai teknik mengurangi stress, meningkatkan istirahat tidur serta kepuasan pasien sehingga dapat tercapai rasa nyaman.

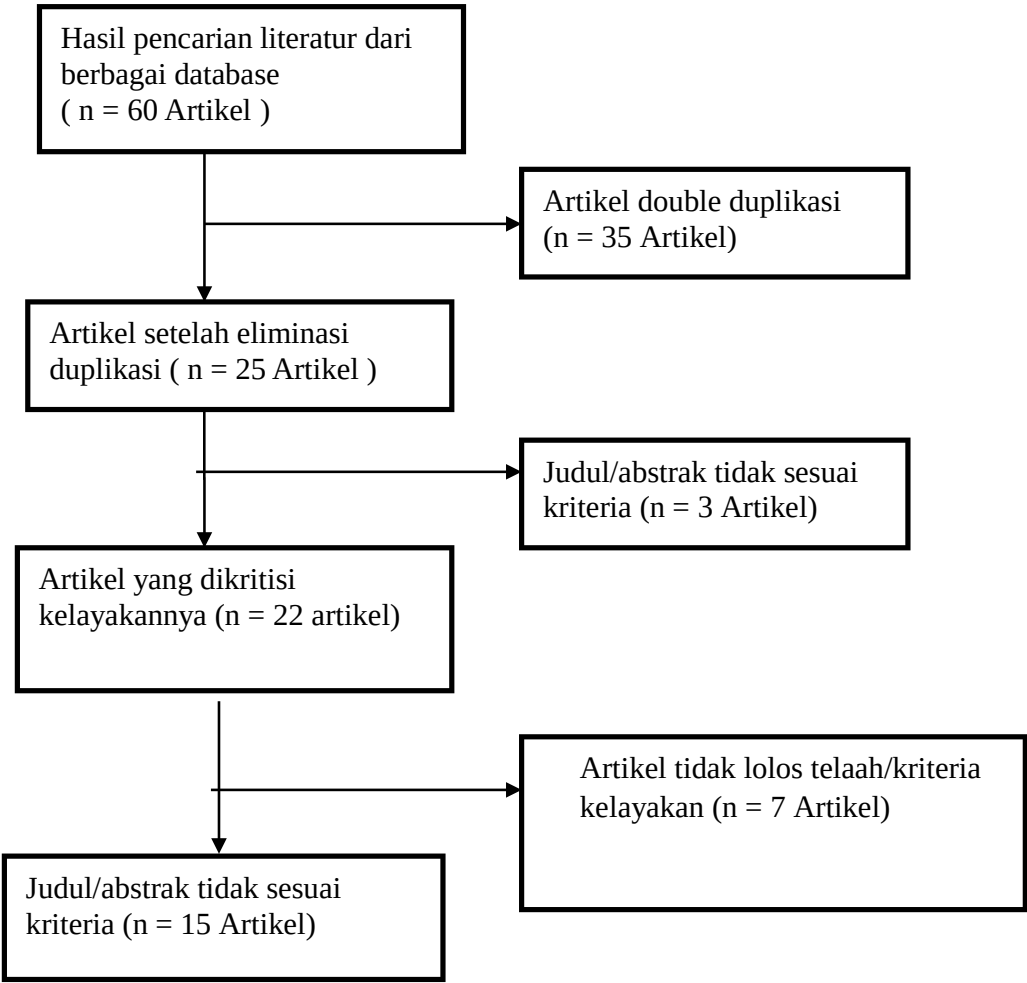
Dengan mengidentifikasi kebutuhan kesehatan pasien yang belum terpenuhi, perawat dapat merancang intervensi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga dapat menghasilkan rasa nyaman yang diharapkan. Ketika kenyamanan meningkat, pasien akan merasa lebih berdaya dalam menjalani perilaku menuju kesehatan dan kesejahteraan, bahkan memungkinkan tercapainya "kematian yang baik" yaitu meninggal secara damai dan bebas dari rasa nyeri. (Hammersen et al., 2023). Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan teori kenyamanan Kolcaba dalam mengurangi kecemasan pada pasien kanker.

METODE

Studi ini dilakukan dengan cara pemetaan sistematis (literature review) terkait penerapan teori comfort Kolcaba terhadap pemenuhan kebutuhan kenyamanan yang diharapkan oleh pasien dengan kanker. Sejumlah 15 (lima belas) artikel penelitian dievaluasi dari berbagai sumber informasi online Gale, Pubmed, dan Proquest. Penelusuran dilakukan dengan kata kunci sesuai dengan topik yaitu *Comfort Kolcaba, Anxiety, dan Cancer*.

Pembatasan proses pencarian tidak hanya terkait tema, tetapi juga tahun terbit artikel. Tahun penerbitan artikel yang digunakan untuk dilakukan literature review adalah tahun 2014 sampai 2023. Adapun kriteria inklusi dari artikel ini adalah penerapan kenyamanan oleh perawat kepada pasien kanker yang mengalami kecemasan. Kriteria eksklusi artikel ini adalah penelitian yang tidak berkaitan dengan kenyamanan kepada pasien kanker, artikel tidak full text dan tidak berbahasa inggris. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dianalisis dan dibahas hingga menghasilkan kesimpulan.

Proses penelusuran literatur dapat dilihat pada bagan alur PRISMA. Proses seleksi penelitian ini dimulai dari 60 artikel awal. Setelah melalui serangkaian tahapan penyaringan ketat yang meliputi eliminasi duplikasi, skrining judul, dan telaah kelayakan, terpilih 15 artikel yang memiliki berbagai metode penelitian diantaranya kuantitatif menggunakan pendekatan *randomized controlled trial, cross sectional, quasi-experimental* dan merupakan studi yang dilakukan di berbagai negara dan paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.



Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan secara manual didapatkan artikel yang sesuai dengan judul (PICO) 15 judul artikel. Beberapa studi penelitian yang memenuhi kriteria disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Stephen Rajan Samuel, Arun G. Maiya, Donald J. Fernandes, Vasudeva Guddattu, PU Prakash Saxena, Jestina Rachel Kurian, Po-Ju Lin, Karen M. Mustian Samuel et al.	2019	HHS Public Access.	Effectiveness of exercise-based rehabilitation on functional capacity and quality of life in head and neck cancer patients receiving chemo-radiotherapy	Kelompok intervensi yang menerima program olahraga terstruktur berupa latihan aerobik dan latihan ketahanan aktif selama 11 minggu memiliki skor yang lebih tinggi dalam kualitas tidur, kualitas hidup, dan kepuasan perawatan serta skor yang lebih rendah dalam tingkat nyeri dan emosi negatif (kecemasan dan depresi).
2	Marco Warth, Friederike Koehler1, Martin Brehmen, Martin Weber, Hubert J Bardenheuer, Beate Ditzen, dan Jens Kessler Warth et al.	2021	Palliative Medicine 2021	Song of Life: Results of a multicenter randomized trial on the effects of biographical	Pemberian intervensi <i>Song Of Life</i> yaitu intervensi terapi musik tiga sesi yang menggunakan lagu yang bermakna secara biografis, bermakna terhadap kualitas hidup secara psikologis berkorelasi kuat dengan depresi dengan nilai kesejahteraan spiritual lebih tinggi ($p=0.04$) dan integritas ego ($p< 0.01$), serta stress lebih rendah ($p=0.05$)
3	Joseph A. Greer, PhD, Beverly Moy, Areej El-Jawahri, MD, Vicki Jackson, MD, MPH, Mihir Kamdar, MD, Juliet Jacobsen, MD, Charlotta Lindvall, MD, PhD, Jennifer A. Shin, MD, Simone Rinaldi,	2022	HHS Public Access	Randomized Trial of a Palliative Care Intervention to Improve End-of-Life Care Discussions in Patients with Metastatic Breast Cancer	Melakukan lima kunjungan terstruktur (membangun hubungan baik, manajemen gejala, pemahaman penyakit, penanganan, pengambilan keputusan pengobatan, dan perencanaan perawatan lanjutan/akhir masa perawatan),

	APN, Heather Carlson, APN, Angela Sousa, APN, Emily R. Gallagher, RN, Zhigang Li, PhD, Samantha Moran, BSN, RN, Magaret Ruddy, BA, Maya Anand, BA, Julia E. Carp, BS, & Jennifer S. Temel, MD Greer et al.				Dokumentasi <i>End Of Life</i> terjadi lebih cepat pada kelompok intervensi p=0,002). Tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol dalam kualitas hidup (FACT-B) maupun gejala kecemasan dan depresi
4	Tuti Nuraini, Andrijono Andrijono , Dewi Irawaty , Jahja Umar , Dewi Gayatri Nuraini et al.	2018	Indian Journal of Palliative Care	Spirituality-Focused Palliative Care to Improve Indonesian Breast Cancer Patient Comfort	Perawatan paliatif secara signifikan meningkatkan kenyamanan pasien kanker payudara dengan mengurangi kecemasan dan depresi, ada hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan kesejahteraan emosional (nilai p = 0.000 dan Indeks Kesesuaian Kumulatif (CFI) 0,917 hampir 1.
5	Andreas Charalambous, Margarita Giannakopoulou, Evaggelos Bozas, Lefkios Paikousis. Charalambous et al.	2019	BMJ Open	Parallel and serial mediation analysis between pain, anxiety, depression, fatigue and nausea, vomiting and retching within a randomised controlled trial in patients with breast and prostate cancer	Efektivitas imajinasi terbimbing dan relaksasi otot progresif memiliki efek yang berarti terhadap nyeri, kelelahan, kecemasan, dan depresi pada pasien dengan kanker payudara dan kanker prostat ditunjukkan dengan rasio keseluruhan IE terhadap pengaruh total adalah 0,8315 (95%)
6	Huixia Xu , Guoping Xu,2 Ying Liu,1 Xuejing Mu,1 Yang Liu,1 and Haiping Hu (Xu et al., 2021)	2021	PubMed	Effect of Narrative Nursing Intervention Based on Targeted Nursing Intervention on Anxiety and Nursing Satisfaction of Patients with Malignant Tumors Undergoing Chemotherapy	Intervensi keperawatan berbasis <i>narrative nursing</i> yang dipadukan dengan <i>targeted nursing</i> dapat: Menurunkan distress, depresi, dan ansietas, Meningkatkan strategi koping yang positif, Memperbaiki kualitas hidup, Meningkatkan kepuasan pasien. Setelah intervensi, skor total Distress Thermometer (DT), Depresi (SDS), dan Ansietas (SAS) kelompok intervensi lebih tinggi dan signifikan (P < 0,05).

7	Inmaculada Valero-Cantero, Francisco Javier Martínez-Valero, Milagrosa Espinar-Toledo, Cristina Casals Francisco Javier Barón-López & María Ángeles Vázquez-Sánchez Valero-Cantero et al.	2020	BMC Palliative Care	Complementary music therapy for cancer patients in at-home palliative care and their caregivers: protocol for a multicentre randomised controlled trial	Manfaat potensial dari terapi musik yaitu program tujuh hari termasuk sesi musik pada kelompok intervensi. mencakup penurunan konsumsi obat untuk masalah seperti kecemasan, rasa sakit dan sulit tidur, pengurangan gejala, perbaikan suasana hati, berkurangnya ketegangan perawat, peningkatan kualitas hidup terkait kesehatan dan kepuasan pasien dan perawat yang lebih besar ditunjukkan dengan hasil $p < 0,05$
8	Made Satya Nugraha Gautama, Haryani Haryani, Tsai- Wei Huang Gautama et al.	2023	BMJ Open	Efficacy of smartphone-based virtual reality relaxation in providing comfort to patients with cancer undergoing chemotherapy in oncology outpatient setting in Indonesia: Protocol for a randomised controlled trial	video panorama 360° dan intervensi relaksasi musik melalui perangkat VR meningkatkan kenyamanan pasien dan efikasi diri pasien dalam mengelola gejala, nyeri, kecemasan, tekanan darah (tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik), dan denyut nadi.
9	Gamze Tuncer, Sebnem Cinar Yucel Tuncer & Yucel	2014	Asian Pacific Journal of Cancer Prevention	Comfort and Anxiety Levels of Women with Early Stage Breast Cancer Who Receive Radiotherapy	Penggunaan Formulir Identifikasi Pasien, Kuesioner Kenyamanan Terapi Radiasi (RTCQ), dan Inventaris Sifat Kecemasan Spielberger State (STAI). Usia rata-rata perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah $51,6 \pm 10,4$ tahun. Skor rata-rata perempuan adalah $3,73 \pm 0,31$ untuk Radiation Therapy Comfort Questionnaire (RTCQ), $29,1 \pm 5,88$ untuk Shielded Area Index (SAI), dan $37,8 \pm 6,91$ untuk Treatment Area Index (TAI). Meskipun tingkat kenyamanan perempuan penderita kanker payudara yang menerima radioterapi tergolong sedang, mereka hanya mengalami tingkat kecemasan yang rendah

10	Jingjing Wang, MD, Chenli Yan, MD, & Adan Fu, MD Wang et al.	2019	Medicine journal	A randomized clinical trial of comprehensive education and care program compared to basic care for reducing anxiety and depression and improving quality of life and survival in patients with hepatocellular carcinoma who underwent surgery	Menyelidiki pengaruh program pendidikan dan perawatan komprehensif terhadap kecemasan, depresi, kualitas hidup, dan kelangsungan hidup pada pasien karsinoma hepatoseluler (KHS) yang menjalani reseksi bedah. Program ini terdiri dari 4 item, meliputi edukasi kesehatan, keperawatan psikologis, aktivitas perawatan, dan belasungkawa melalui telepon, terbukti meredakan kecemasan dan depresi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperpanjang kelangsungan hidup pada pasien karsinoma hepatoseluler yang menjalani reseksi bedah dengan nilai $P < 0,05$.
11	Erna Sulistyawati, Allenidekania(B), Zesi Aprilia, & Mediana Bangun (Sulistyawati et al., 2023)	2023	Atlantis Press	Application of Katherine Kolcaba's Comfort Theory in Overcoming Fatigue in Children with Cancer Undergoing Chemotherapy	Intervensi proyek inovasi ini memberikan relaksasi otot progresif sekali sehari, di pagi hari, dengan durasi 15 menit selama 5 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada efek relaksasi otot progresif terhadap kelelahan. Namun, terdapat perubahan pada skor kelelahan. Relaksasi otot progresif merupakan salah satu bentuk latihan fisik yang dapat dilakukan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi.
12	Mohammad J Mahdizadeh, Batool Tirgari, Om Salimeh Roudi Rasht Abadi Kambiz Bahaadinbeigy (Mahdizadeh et al., 2019)	2019	PubMed	Guided Imagery: Reducing Anxiety, Depression, and Selected Side Effects Associated With Chemotherapy	Ada pengaruh kelompok intervensi diminta untuk mendengarkan berkas audio yang berisi materi tentang kanker dan kemoterapi dengan tujuan mengurangi gejala yang berhubungan dengan kemoterapi 20 menit setiap hari selama interval antara dua sesi kemoterapi (sekitar tujuh hari). Hasil: ditemukan penurunan skor kecemasan

					dan depresi pada kelompok intervensi (p < 0,05).
13	<u>Ana Querido, & Carlos Laranjeira</u> (Querido & Laranjeira, 2023)	2023	PubMed	Hope-Based Program for Portuguese Outpatients with Advanced Chronic Illness in a Community Setting: A Randomized Control Trial	Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa efektivitas Program Promosi Harapan (HPP) suportif psikososial dalam meningkatkan harapan, kenyamanan, dan kualitas hidup pada pasien dengan penyakit kronis lanjut dan progresif. Hasil:. Pada kelompok intervensi, ada peningkatan yang signifikan dalam skor harapan total setelah HPP (hari ke-15). Perbedaan yang signifikan masih ada setelah satu bulan (p < 0,05). Terdapat pula peningkatan skor kenyamanan dan kualitas hidup yang signifikan pada kelompok intervensi satu bulan setelah HPP (p = 0,018).
14	Belet Lydia Ingrid (Ingrid, 2019)	2019	IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)	The Application of Levine's and Kolcaba's Theories in the Nursing Care of Patients with the Third Stadium of Cervical Cancer	Intervensi konservasi Levine dan Kolcaba diberikan untuk mempertahankan energi, meningkatkan kemampuan beradaptasi, meningkatkan kenyamanan standar, mengedukasi, dan memberikan kenyamanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien mampu beradaptasi dengan kondisi penyakitnya dan memperoleh rasa nyaman selama dirawat di rumah sakit.
15	Sümeyye Bal, & Özen Kulakaç (Bal & Kulakaç, 2023)	2023	PMC	Effect of comfort theory-based nursing care on pain and comfort in women undergoing hysterosalpingography:a randomized controlled trial	Asuhan keperawatan berbasis teori kenyamanan (kelompok kacamata realitas virtual dan edukasi berbantuan ponsel) efektif dalam meningkatkan kenyamanan wanita dalam menjalani prosedur invasif yang menyakitkan seperti histerosalpingografi dan mengurangi nyeri. Studi ini menunjukkan peningkatan signifikan

	secara statistik dan klinis dalam hal nyeri dan kenyamanan pada wanita yang menjalani HSG, tingkat kenyamanan pascaproedur wanita meningkat dan tingkat nyeri mereka menurun. Hasil studi ini juga krusial, karena menunjukkan dampak positif teknologi perawatan virtual terhadap hasil kesehatan serta pelatihan dan konseling.
--	---

Tinjauan sistematis ini berfungsi sebagai portal untuk memahami fenomena kecemasan pada pasien kanker dan tentang kenyamanan yang merupakan elemen esensial dan melekat dalam praktik keperawatan, serta dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia yang tak terpisahkan dari asuhan keperawatan. Dalam konteks keperawatan, kenyamanan menjadi fenomena yang sangat relevan, terutama jika ditinjau dari perkembangan konsep dan teori yang dikemukakan oleh Katherine Kolcaba. Teori ini mengklasifikasikan kenyamanan ke dalam tiga bentuk utama: kelegaan, ketenangan, dan transendensi, yang masing-masing dapat muncul dalam empat dimensi utama, yaitu fisik, psikospiritual, sosiokultural, dan lingkungan. (Martins et al., 2022).

Hasil tinjauan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis teori kenyamanan Kolcaba dapat diaplikasikan melalui beragam pendekatan, baik yang bersifat fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual. Program olahraga terstruktur yang diteliti oleh Samuel et al., (2019) misalnya, terbukti mampu meningkatkan kualitas tidur, kualitas hidup, serta menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pasien kanker dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menerima rekomendasi aktivitas fisik standar ($p < 0,001$).

Pada penelitian Tuncer & Yucel (2014) dengan menggunakan kuesioner Kuesioner Kenyamanan Terapi Radiasi (RTCQ), dan Inventaris Sifat Kecemasan Spielberger State (STAI), menemukan skor rata-rata perempuan adalah $3,73 \pm 0,31$ untuk Radiation Therapy Comfort Questionnaire (RTCQ), $29,1 \pm 5,88$ untuk Shielded Area Index (SAI), dan nilai $37,8 \pm 6,91$ untuk Treatment Area Index (TAI). Meskipun tingkat kenyamanan perempuan penderita kanker payudara yang menerima radioterapi tergolong sedang, mereka hanya mengalami tingkat kecemasan yang rendah. Sedangkan penelitian Sulistyawati (2023), memberikan relaksasi otot progresif sekali sehari, di pagi hari, dengan durasi 15 menit selama 5 hari berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan pada skor kelelahan. Temuan ini mendukung asumsi Kolcaba bahwa kenyamanan fisik dapat memberikan dampak positif pada kondisi emosional pasien, termasuk pengurangan kecemasan dan depresi.

Penelitian Warth et al., (2021) mengungkapkan intervensi non-farmakologis lain seperti terapi musik Song of Life juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual dan integritas ego, sekaligus menurunkan tekanan psikologis ($p < 0,05$). Musik yang dipersonalisasi sesuai makna biografis pasien mampu menciptakan kenyamanan psikospiritual yang mendalam, sehingga pasien merasa lebih tenang dalam menghadapi proses penyakitnya.

Efektivitas terapi musik ini sejalan dengan hasil studi lain oleh Valero-Cantero et al. (2020) yang menunjukkan penurunan konsumsi obat untuk kecemasan, rasa sakit, dan sulit tidur pada kelompok intervensi musik tujuh hari ($p < 0,05$).

Dalam konteks perawatan paliatif, berbagai penelitian menegaskan pentingnya pendekatan holistik. Menurut Greer et al., (2022), kunjungan terstruktur yang mencakup manajemen gejala, pemahaman penyakit, serta perencanaan perawatan lanjutan terbukti memberikan kenyamanan emosional, walaupun perbedaan signifikan pada keyakinan akan kesembuhan kanker tidak ditemukan ($p = 0,400$). Namun, studi lain oleh Nuraini et al. (2018) melaporkan bahwa perawatan paliatif secara signifikan menurunkan kecemasan dan depresi, serta memperlihatkan hubungan positif antara spiritualitas dan kesejahteraan emosional ($p = 0,000$; CFI = 0,917). Sedangkan intervensi keperawatan berbasis narrative nursing yang dipadukan dengan targeted nursing dapat: Menurunkan distress, depresi, dan ansietas, Meningkatkan strategi koping yang positif, Memperbaiki kualitas hidup, Meningkatkan kepuasan pasien. Setelah intervensi, skor total Distress Thermometer (DT), Depresi (SDS), dan Ansietas (SAS) kelompok intervensi lebih tinggi dan signifikan ($P < 0,05$) (Xu et al., 2021).. Hal ini menegaskan bahwa aspek spiritualitas merupakan salah satu domain kenyamanan yang sangat penting sesuai kerangka Kolcaba.

Intervensi berbasis relaksasi juga memperlihatkan manfaat nyata. Menurut Charalambous et al. (2019) teknik imajinasi terbimbing dan relaksasi otot progresif, baik pada pasien kanker payudara maupun prostat, memberikan efek bermakna dalam mengurangi kecemasan dengan rasio IE sebesar 0,8315. Penggunaan audio imajinasi terbimbing selama periode kemoterapi juga menunjukkan penurunan signifikan skor kecemasan dan depresi pada kelompok intervensi ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa pemberian kenyamanan melalui stimulasi relaksasi dapat membantu pasien mengelola kecemasan terkait pengobatan intensif.

Selain intervensi tradisional, penelitian oleh Gautama et al., (2023) menemukan bahwa inovasi teknologi seperti virtual reality (VR) dan edukasi berbantuan ponsel juga mulai digunakan untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Penggunaan VR panorama 360° dengan musik relaksasi terbukti efektif dalam meningkatkan kenyamanan, mengurangi kecemasan, dan membantu pasien mengelola gejala fisik seperti nyeri serta tekanan darah. Sementara itu, Bal & Kulakac (2023), menemukan bahwa penerapan teori kenyamanan pada prosedur invasif seperti histerosalpingografi melalui bantuan edukasi berbasis ponsel dan VR juga menunjukkan penurunan nyeri yang signifikan serta peningkatan kenyamanan pascaproedur. Pada penelitian

Mahdizadeh (2019), intervensi menggunakan berkas audio yang berisi materi tentang kanker dan kemoterapi selama 20 menit setiap hari selama interval antara dua sesi kemoterapi (sekitar tujuh hari), setelah penggunaan berkas audio imajinasi terbimbing, skor kecemasan dan depresi pada kelompok intervensi membaik. Perbedaan pascaintervensi antara kedua kelompok signifikan ($p<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi modern selaras dengan prinsip kenyamanan Kolcaba dalam memberikan perawatan yang berpusat pada pasien.

Intervensi lain seperti program promosi harapan (Hope Promotion Program) yang diteliti oleh Querido & Laranjeira, (2023), berisi program edukasi dan perawatan komprehensif pada pasien karsinoma hepatoseluler, serta teori konservasi Levine oleh Ingrit (2019) yang dipadukan dengan teori kenyamanan Kolcaba, juga terbukti efektif dalam meningkatkan harapan, kenyamanan, adaptasi, dan kualitas hidup pasien kanker. Semua temuan ini mengonfirmasi bahwa teori kenyamanan Kolcaba dapat dijadikan kerangka konseptual yang kuat dalam mengembangkan berbagai intervensi inovatif dan personal untuk manajemen kecemasan pasien kanker.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, berbagai temuan literatur menegaskan bahwa implementasi teori kenyamanan Kolcaba mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker melalui pendekatan yang holistik. Penerapan teori ini tidak hanya terbatas pada intervensi tradisional, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan inovasi teknologi dan terapi komplementer sesuai kebutuhan pasien. Implikasi dari hasil-hasil penelitian ini adalah pentingnya bagi perawat untuk mengadopsi teori kenyamanan Kolcaba sebagai landasan dalam merancang asuhan keperawatan yang bersifat individual, komprehensif, dan berfokus pada pasien.

Selain itu, meskipun berbagai intervensi menunjukkan efektivitas yang konsisten, terdapat variasi hasil terkait faktor budaya, jenis kanker, serta tahapan penyakit. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan teori Kolcaba pada populasi pasien kanker yang lebih beragam, dengan desain studi yang lebih kuat dan pengukuran jangka panjang.

Dengan demikian, teori kenyamanan Kolcaba berpotensi semakin menguatkan praktik keperawatan berbasis bukti dalam manajemen kecemasan pasien kanker, serta memperkokoh peran perawat dalam memberikan perawatan yang holistik, manusiawi, dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bal, S., & Kulakaç, Ö. (2023). Effect of comfort theory-based nursing care on pain and comfort in women undergoing hysterosalpingography: a randomized controlled trial. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*, 69(12), 1–7. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20230798>
- Charalambous, A., Giannakopoulou, M., Bozas, E., & Paikousis, L. (2019). Parallel and serial mediation analysis between pain, anxiety, depression, fatigue and nausea, vomiting and retching within a randomised controlled trial in patients with breast and prostate cancer. *BMJ Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-026809>
- Gautama, M. S. N., Haryani, H., & Huang, T. W. (2023). Efficacy of smartphone-based virtual reality relaxation in providing comfort to patients with cancer undergoing chemotherapy in oncology outpatient setting in Indonesia: Protocol for a randomised controlled trial. *BMJ Open*, 13(7). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-074506>
- Greer, J. A., Moy, B., El-Jawahri, A., Jackson, V. A., Kamdar, M., Jacobsen, J., Lindvall, C., Shin, J. A., Rinaldi, S., Carlson, H. A., Sousa, A., Gallagher, E. R., Li, Z., Moran, S., Ruddy, M., Anand, M. V., Carp, J. E., & Temel, J. S. (2022). Randomized Trial of a Palliative Care Intervention to Improve End-of-Life Care Discussions in Patients With Metastatic Breast Cancer. *JNCCN Journal of the National Comprehensive Cancer Network*, 20(2), 136–143. <https://doi.org/10.6004/jnccn.2021.7040>
- Hammersen, F., Fischer, D., Pursche, T., Strobel, A. M., Katalinic, A., Labohm, L., & Waldmann, A. (2023). Young Adult German Breast Cancer Patients Participating in a Three-Week Inpatient Mother–Child Rehab Program Have High Needs for Supportive Care. *Cancers*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/cancers15061770>
- IARC, I. A. for R. on C. (2023). Statistics at a glance, 2022 Top 5 most frequent cancers Number of new cases 408 661 Number of deaths 242 988 Number of prevalent cases (5-year). Global Cancer Observatory.
- Ingrit, B. L. (2019). The Application of Levine’s and Kolcaba’s Theories in the Nursing Care of Patients with the Third Stadium of Cervical Cancer. 3(2), 75–81.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Kasus Kanker Diprediksi Meningkat 70 Persen pada 2050, Kemenkes Perkuat Deteksi Dini. Kemenkes. <https://kemkes.go.id/id/kasus-kanker->

- diprediksi-meningkat-70-persen-pada-2050-kemenkes-perkuat-deteksi-dini
- Kolcaba, K. (2003). *Comfort theory and practice : a vision for holistic health care and research*. 264.
https://books.google.com/books/about/Comfort_Theory_and_Practice.html?hl=id&id=nduGie_ouQkC
- Mahdizadeh, M. J., Targari, B., Abadi, O. S. R. R., & Bahaadinbeigy, K. (2019). Guided imagery: Reducing anxiety, depression, and selected side effects associated with chemotherapy. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 23(5), E87–E92.
<https://doi.org/10.1188/19.CJON.E87-E92>
- Mitchell, A. J., Chan, M., Bhatti, H., Halton, M., Grassi, L., Johansen, C., & Meader, N. (2011). Prevalence of depression, anxiety, and adjustment disorder in oncological, haematological, and palliative-care settings: A meta-analysis of 94 interview-based studies. *The Lancet Oncology*, 12(2), 160–174.
[https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(11\)70002-X](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(11)70002-X)
- Nuraini, T., Andrijono, A., Irawaty, D., Umar, J., & Gayatri, D. (2018). Spirituality-focused palliative care to improve Indonesian breast cancer patient comfort. *Indian Journal of Palliative Care*, 24(2), 196–201.
https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_5_18
- Querido, A., & Laranjeira, C. (2023). Hope-Based Program for Portuguese Outpatients with Advanced Chronic Illness in a Community Setting: A Randomized Control Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2).
<https://doi.org/10.3390/ijerph20021566>
- Samuel, S. R., Maiya, A. G., Fernandes, D. J., Guddattu, V., Saxena, P. P., Kurian, J. R., Lin, P. J., & Mustian, K. M. (2019). Effectiveness of exercise-based rehabilitation on functional capacity and quality of life in head and neck cancer patients receiving chemo-radiotherapy. *Supportive Care in Cancer*, 27(10), 3913–3920.
<https://doi.org/10.1007/s00520-019-04750-z>
- Siegel, R. L., Miller, K. D., Wagle, N. S., & Jemal, A. (2023). *Cancer statistics, 2023*. CA: A Cancer Journal for Clinicians, 73(1), 17–48.
<https://doi.org/10.3322/caac.21763>
- Sulistiyawati, E., Allenidekania, Aprilia, Z., & Bangun, M. (2023). Application of Katherine Kolcaba's Comfort Theory in Overcoming Fatigue in Children with Cancer Undergoing Chemotherapy (pp. 278–288).
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-132-6_32
- Tuncer, G., & Yucel, S. C. (2014). Comfort and anxiety levels of women with early stage breast cancer who receive radiotherapy. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 15(5), 2109–2114.
<https://doi.org/10.7314/APJCP.2014.15.5.2109>
- Valero-Cantero, I., Martínez-Valero, F. J., Espinar- Toledo, M., Casals, C., Barón-López, F. J., & Vázquez-Sánchez, M. Á. (2020). Complementary music therapy for cancer patients in at-home palliative care and their caregivers: Protocol for a multicentre randomised controlled trial. *BMC Palliative Care*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12904-020-00570-9>
- Wang, J., Yan, C., & Fu, A. (2019). A randomized clinical trial of comprehensive education and care program compared to basic care for reducing anxiety and depression and improving quality of life and survival in patients with hepatocellular carcinoma who underwent surgery. *Medicine*, 44(September).
- Warth, M., Koehler, F., Brehmen, M., Weber, M., Bardenheuer, H. J., Ditzen, B., & Kessler, J. (2021). “Song of Life”: Results of a multicenter randomized trial on the effects of biographical music therapy in palliative care. *Palliative Medicine*, 35(6), 1126–1136.
<https://doi.org/10.1177/02692163211010394>
- Xu, H., Xu, G., Liu, Y., Mu, X., Liu, Y., & Hu, H. (2021). Effect of Narrative Nursing Intervention Based on Targeted Nursing Intervention on Anxiety and Nursing Satisfaction of Patients with Malignant Tumors Undergoing Chemotherapy. *Journal of Healthcare Engineering*, 2021.
<https://doi.org/10.1155/2021/4438446>